

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung melibatkan serta menyentuh langsung masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan juga sekitarnya. Pariwisata dikatakan memiliki energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat mengalami metamorphose dalam berbagai aspek. Pariwisata sendiri memiliki banyak manfaat untuk masyarakat dan juga Negara, manfaat pariwisata dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu; dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan, ilmu pengetahuan serta peluang dan kesempatan kerja.

Pariwisata juga merupakan bisnis yang sangat potensial dalam hal Pendapatan Asli Daerah (PAD) baik bagi daerah maupun bagi masyarakat setempat. Hal ini didukung dari kekayaan alam dan budaya Indonesia yang tersebar diseluruh pelosok wilayah Indonesia, untuk itu undang-undang memberi kewenangan pada Pemerintah daerah untuk membuat Rencana pembangunan pariwisata di daerah untuk meningkatkannya jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang salah satunya adalah Semarang.

Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Sebagai salah satu kota paling

berkembang di Pulau Jawa baik ekonomi, perdagangan, jasa, industry dan pariwisata serta menjadi interland di wilayah Jawa Tengah. Kota Semarang dapat berperan dalam lingkup internasional. Perkembangan pembangunan yang semakin pesat di Kota Semarang dapat dilihat dari slogan “Visit Jateng 2013” dan “Ayo Wisata Semarang” memunculkan dampak positif untuk perkembangan pariwisata. Banyaknya mall-mall yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang akan berkunjung ke kota Semarang. Namun di balik pembangunan tersebut sektor pariwisata Kota Semarang seperti wisata bangunan bersejarah, wisata keluarga, wisata kuliner, wisata religi serta wisata alam yang selama ini juga diminati dapat menjadi alternative kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestic di Kota Semarang. Wisata di Semarang sangatlah beragam mulai dari pantai, sawah-sawah, kawasan hutan, danau, air terjun dan juga desa wisata yang sudah dikenali oleh dunia. Salah satu diantara wisata yaitu Taman Wilis.

Taman Wilis merupakan sebuah taman yang terletak di atas kota Semarang dan belum banyak diketahui oleh masyarakat lokal maupun wisatawan domestik. Taman Wilis memiliki keindahannya dan suasana sejuk taman wilis ini bertempat yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan cocok untuk tempat bersantai atau aktivitas lainnya seperti; olahraga, menikmati *sunrise*, melihat pemandangan kota Semarang, mengambil foto dan juga menikmati udara segar pada pagi hari.

Namun dalam waktu yang cukup singkat dan menggemparkan dunia, kejadian munculnya virus corona atau covid-19 mampu melumpuhkan segala aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan diluar rumah. Covid-19 sendiri memiliki dampak buruk bagi dimensi manusia dan sosial. Penyebaran virus covid-19 sangatlah cepat dan pesat, hampir seluruh negara merasakan dan tidak absen dari virus ini, termasuk juga Indonesia.

Dampak dari pandemi ini sendiri yaitu ekonomi yang mengalami penurunan terus menerus karena banyaknya pembatalan permintaan konsumen, sektor pariwisata menjadi faktor utama karena banyak wisatawan mancanegara yang melakukan pembatalan besar-besaran serta perlambatan perjalanan domestik karena ketakutan masyarakat akan adanya virus covid-19.

B. Rumusan Masalah

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut diantara lain:

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan Wisata Taman Wilis di kota Semarang pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru ?
2. Bagaimana strategi pengembangan Wisata Taman Wilis di kota Semarang pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).
2. Mengetahui potensi apa saja yang ada di Wisata Taman Wilis.

3. Untuk mengetahui minat wisatawan terhadap destinasi wisata pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat terhadap pengembangan wisata Taman Wilis.
5. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk pengembangan di Taman Wilis pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru.

D. Manfaat Penelitian

Dari dilakukannya penelitian ini, ada beberapa manfaat yang didapatkan, yaitu:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai latihan pengembangan kemampuan serta menambah pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, penelitian ini juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Lembaga Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi ataupun dijadikan bahan pembanding maupun studi lanjutan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan, dan juga menjadi tambahan koleksi perpustakaan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.

3. Manfaat Bagi Wisatawan

Dapat mengenal dan menambah wawasan baru tentang Wisata Taman Wilis di kota Semarang.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pariwisata yang menjadikan Wisata Taman Wilis di kota Semarang sebagai daya tarik wisata alam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada pembahasan ini penulis ingin memfokuskan agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang di inginkan oleh penulis, dan ruang lingkup penelitian yang penulis ambil difokuskan untuk mengetahui “Strategi Pengembangan Objek Wisata Taman Wilis di Kota Semarang Jawa Tengah Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru”.

F. Linearitas Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan pada pembahasan mengenai bidang destinasi pariwisata agar linier antara jurnal satu dengan yang lainnya yaitu jurnal DCS, FCS, dan Artikel ilmiah, dengan masing-masing judul yaitu ; Domestic Case Study dengan judul “PESONA TAMAN TEBING BREKSI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA” kemudia Foreign Case Study yang penulis lakukan di Singapura dengan judul “BATU CAVES SEBAGAI DAYA TARIK WISAT ANDALAN DI MALAYSIA”, dan untuk artikel ilmiah ini penulis mengambil Bali sebagai tempat untuk penelitian dan memfokuskan pada strategi pengembangan wisata Pantai dengan judul

“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN WILIS DI KOTA SEMARANG JAWA TENGAH PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU”

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan. penelitian ini disusun dalam 5 bab, dimana di tiap bab tersebut akan dibagi. lagi menjadi sub-bab yang akan dibahas secara terperinci. Berikut merupakan sistematika dari masing-masing bab dan keterangan singkatnya:

Bab I pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini yang materinya berisi mengenai unsur-unsur penelitian seperti tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian. Linearitas tema penelitian dan termasuk sistematika penulisan.

Bab II kajian literatur dan kajian teori, dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan secara merinci yang memuat tentang pengertian pariwisata, pengertian wisatawan, pengertian daya tarik, pengertian museum, pengertian virus *Covid-19* yang dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh.

Bab III metodologi dan data, dalam bab ini menjelaskan mengenai pengembangan metodologi dan data yang terdiri dari kerangka pemikiran, analisis SWOT, lokasi, waktu dan obyek penelitian, penetapan populasi dan sample, teknik pengumpulan data.

Bab IV hasil dan pembahasan, dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian dan kota penelitian, data informan, analisis

faktor lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, hasil data analisis, dan jawaban rumusan masalah.

Bab V penutupan, dalam bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari uraian pembahasan artikel ilmiah berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh penulis serta saran yang akan disampaikan kepada pihak destinasi wisata yang penulis teliti.